

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang berdampak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Indonesia memiliki angka kejadian anemia ibu hamil tertinggi keempat di ASEAN pada tahun 2019 sebesar 44,2%, setelah Kamboja (51,5%), Myanmar (47,8%) dan Laos (47%). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 41,5% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 44,2% ⁽¹⁾.

Anemia pada ibu hamil disebut “*Potensial Danger To Mother And Child*” atau potensial membahayakan ibu dan anak karena anemia memerlukan perhatian yang serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi (pekerjaan), dan kunjungan *antenatal care* (ANC)⁽²⁾.

Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan cara pemeriksaan *antenatal care* (ANC) yang teratur. Pelayanan ANC dilakukan untuk meningkatkan dan memantau kesehatan ibu hamil. Kementerian Kesehatan menyarankan untuk kunjungan *antenatal care* (ANC) minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III dengan pelayanan ANC oleh dokter dan pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) pada trimester I dan trimester III yang

bertujuan untuk meningkatkan pengawasan kehamilan sehingga apabila ditemukan faktor resiko tinggi dapat segera diatasi dan mempersiapkan persalinan yang aman⁽³⁾.

Presentase cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil sebanyak 4 kali di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 88.54%, Sumatera Utara 83.50% dan Kabupaten Deli Serdang 93.04%⁽⁴⁾. Dampak dari pandemic Covid-19, cakupan pelayanan K4 mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan persentase di Indonesia sebesar 84.6%, Sumatera Utara 79.9% Kabupaten Deli Serdang 90.92%⁽⁵⁾. Pada tahun 2021, presentase K4 di Indonesia sebesar 88.8%, Sumatera Utara 84.2% dan Kabupaten Deli Serdang 94.31% dan K6 diberlakukan pada tahun 2021 dengan presentase di Indonesia sebesar 63.0% dan Sumatera Utara 84.6%⁽⁶⁾.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasriah (2019) menyatakan bahwa adanya hubungan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu yang melakukan kunjungan ANC dengan status tidak anemia 84.4%, sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti kunjungan ANC dengan status anemia 72.5%.

Cakupan pelayanan K4 di Puskesmas Namorambe pada tahun 2020 sebesar 80%, tahun 2021 sebesar 84.5% dan K6 tahun 2021 sebesar 79.8%. Dalam hal ini perlu dilakukan penelitian di Puskesmas Namorambe untuk mengetahui kadar sel darah merah pada kehamilan trisemester pertama yakni pada kunjungan ibu yang pertama. Survei yang dilakukan di Puskesmas Namorambe dari 10 ibu hamil yang berkunjung atau kunjungan pertama tanpa melihat usia kehamilan maka di

lakukan pemeriksaan haemoglobin (Hb) ditemukan 6 orang yang memiliki kadar HB di bawah standar normal yakni kurang dari 11 gr/dL.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Namorambe.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut: Bagaimana hubungan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil tinjau dari umur, paritas, tingkat pendidikan dan status ekonomi (pekerjaan) di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- b. Untuk mengetahui kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

- c. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- d. Menganalisis ibu hamil dengan anemia berdasarkan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau sebagai acuan pentingnya kunjungan *antenatal care* dalam mencegah anemia pada ibu di kemudian hari dan dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supadmia Melinda Napitupulu
Judul : Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan benar-benar asli. Apabila di kemudian hari ternyata penelitian ini merupakan hasil penjiplakan karya orang lain, saya siap bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi. Jika ada kesamaan judul atau ada kaitannya dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun penelitiannya berbeda. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian saya sebagai berikut:

1. Hubungan Frekuensi Kujungan *Antenatal Care* dan Dukungan Suami dalam Mengkonsumsi Tablet FE dengan Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Singosari tahun 2018.
2. Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Pranan Sukoharjo tahun 2019.
3. Hubungan Kunjungan Trimester 1 dengan Screening Anemia pada Ibu Hamil di Era Peradaban Baru di Kel. Siwalankerto, Kec. Wonocolo Kota Surabaya tahun 2020

Supadmia Melinda Napitupulu